

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tingkat *breastfeeding self-efficacy* pada ibu menyusui, menggunakan kuesioner kertas yang diisi pada satu waktu tertentu (Sabilla & Rr. Arum Ariasih, 2022c).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lerep, Kabupaten Semarang, karena tingkat keyakinan ibu dalam menyusui di daerah tersebut masih rendah, sehingga diperlukan pemahaman lebih mendalam untuk menggambarkan kondisi tersebut.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu, objek, atau elemen yang menjadi fokus penelitian, mencakup semua kemungkinan yang relevan dengan topik penelitian dalam jumlah yang besar dan cakupan yang luas (Purwanza et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua ibu menyusui yang bekerja di wilayah Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang pada Bulan November 2024 yang berjumlah 100 orang.

2. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk penelitian, ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan masalah yang diteliti dan tujuan penelitian yang ingin dicapai (Purwanza et al., 2022)

a. Besar sample

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : presepsi (5%)

dari rumus diatas didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = 100100 (0,05)^2 + 1$$

$$n = 1001.25$$

$$n = 80$$

Berdasarkan rumus diatas besar sampel sebesar 80 responden maka dibulatkan menjadi 80 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan kehendak atau pertimbangan tertentu peneliti.

Pengambilan sampel diambil berdasarkan pertimbangan tertentu dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu menyusui yang bekerja menunjukkan sikap kooperatif dan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini
- 2) Tercatat pada daftar penduduk warga wilayah Kerja Puskesmas Lerep
- 3) Berada di Wilayah Ungaran

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	<i>Breastfeeding Self Efficacy</i> Ibu Menyusui	Tingkat keyakinan pada ibu menyusui yang rendah karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang persiapan menyusui yang berada di wilayah kerja puskesmas lerep.	Kuesioner <i>Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)</i> kuesioner	Mengisi kuesioner yang terdiri dari pertanyaan dengan penentuan jawaban menggunakan <i>Scale-Short Form</i> , di mana responden memilih jawaban berdasarkan tingkat keyakinan mereka. Skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut: Nilai/Skor 1 : Sangat tidak yakin	Hasil ukur diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu : 1. tingkat keyakinan rendah : 14-32 2. tingkat keyakinan sedang : 33-51 3. tingkat keyakinan tinggi : 52-70	Ordinal

Nilai/Skor 2 :

Tidak yakin

Nilai/Skor 3 :

Kurang yakin

Nilai/Skor 4 :

Yakin

Nilai/Skor 5 :

Sangat yakin

E. Pengumpulan Data

1. Jemis/ sumber data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek menggunakan perangkat pengukur atau alat pengumpulan data, dan juga dari sumber informasi yang diinginkan. Dalam kerangka penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang menilai persepsi terhadap keyakinan ibu menyusui.

2. Teknik pengumpulan data / instrument penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data, berupa serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dibaca dan dijawab (Purwanza et al., 2022).

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner BSES-SF (*Breastfeeding Self*

Efficacy Scale-Short Form). Kuesioner ini memiliki 14 pertanyaan yang bisa dijawab dalam bentuk skala likert yang memiliki rentang jawaban skor 1 - 5 yaitu skor 1 bermakna sangat tidak yakin, skor 2 tidak yakin, skor 3 kurang yakin, skor 4 yakin, dan skor 5 sangat yakin. Total nilai/skor dari hasil pertanyaan tersebut rentan 14-70 skor, minimal 14 skor dan maksimal 70 skor (Dennis et al., 2018).

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk menentukan keakuratan suatu skala dilihat dari tujuannya, uji validitas merupakan bagian yang dilakukan untuk mendapatkan skala yang valid, uji validitas instrumen dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (Azwar, 2013). Instrumen *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short-Form* dalam penelitian ini telah diuji validitas konstrukstur di Malawi menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) oleh Chipojola, Dennis, & Kuo tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul *Psychometric Assessment of the Paternal Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form: A Confirmatory Factor Analysis of Malawian Fathers*, dengan hasil uji validitas konstrukstur alpha cronbach $(0,90) > \alpha (0,05)$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengukur kestabilan dan korelasi jawaban responden dengan jawaban sesuai alat ukur dalam bentuk kuesioner, uji reliabilitas yang hasilnya reliabel

dapat dilakukan untuk penelitian karena hasilnya akan tetap sama apabila penelitian dilakukan pada waktu yang berbeda.

3. Prosedur pengambilan data

a. Pemilihan asisten penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dibantu 1 asisten peneliti

1) Kriteria asisten penelitian

- a) Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat sederajat dengan peneliti
- b) Kemampuan berkomunikasi yang baik
- c) Memahami penelitian yang sedang dilakukan
- d) Peneliti telah mencari asisten penelitian dan melakukan seleksi sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan
- e) Penelitian telah memberikan informasi awal mengenai instrumen dan metode pengumpulan data kepada seluruh asisten peneliti

2) Tugas asisten penelitian

- a) Membantu peneliti dalam menghimpun informasi dengan menyebarkan survei yang telah disusun untuk mengukur variabel yang sedang diteliti
- b) Memberikan bantuan dalam proses penelitian dengan mengklarifikasi prosedur pengisian survei, memberikan pendampingan, memberikan arahan, dan mampu menjelaskan tujuan dari penelitian

b. Pengumpulan data

- 1) Membuat persuratan dari Universitas Ngudi Waluyo meliputi surat izin studi pendahuluan ke Puskesmas Lerep Ungaran dan menunggu balasannya pada tanggal 19 September 2024.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Program Studi S1 Keperawatan pada tanggal 29 November 2024.
- 3) Memberikan surat Ethical Clearance dari Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 31 Januari 2024
- 4) Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Puskesmas Lerep Ungaran pada tanggal 3 Februari 2025.
- 5) Memberikan surat Ethical Clearance dari Universitas Ngudi Waluyo.

c. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti menyampaikan kepada asisten peneliti mengenai cara pengisian kuesioner dan penyebaran kuesioner kepada responden pada tanggal 4 Februari 2025.
- 2) Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti bahwa proses pengumpulan data berlangsung selama satu bulan hingga tercapai tujuan berdasarkan jumlah penelitian yang diselesaikan pada tanggal 4 Februari 2025.

- 3) Setelah itu, para peneliti melakukan penelitian dengan dengan cara door to door di Wilayah Puskesmas Lerep Ungaran pada tanggal 7 Februari 2025.
- 4) Kemudian peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 8 Februari 2025.
- 5) Jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, mereka akan diminta untuk membaca dan menandatangani formulir persetujuan untuk menyatakan niatnya untuk berpartisipasi dalam penelitian pada tanggal 8 Februari 2025
- 6) Asisten peneliti akan mendampingi responden saat mengisi kuesioner, dan jika ada responden yang kesulitan memahami pertanyaan, asisten peneliti akan membantu untuk menjelaskan cara mengisi kuisoner.
- 7) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti akan mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kelengkapannya. Jika jawaban belum lengkap maka peneliti atau asisten peneliti akan meminta responden untuk melengkapinya.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah panduan moral yang mengatur pelaksanaan penelitian, mencakup hubungan antara peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat. Etika ini memastikan penelitian dilakukan secara bertanggung jawab dengan menghormati hak-hak individu. Selain

itu, etika penelitian mencakup aturan dan norma yang berkaitan dengan kesopanan, hukum, serta moralitas, yang berperan penting dalam menjaga integritas dan keadilan selama proses penelitian. Prinsip utama etika penelitian meliputi penghormatan terhadap hak asasi, memberikan manfaat bagi subjek penelitian, keadilan, serta menghindari tindakan yang dapat merugikan. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk bersikap jujur, transparan, dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan penelitian (Fathoni, 2016).

1. Informed Consent

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden. Jika setuju, responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Namun, jika responden menolak, peneliti menghormati keputusan tersebut tanpa paksaan.

2. Anonymity

Peneliti menjaga anonimitas responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap di lembar data. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan inisial atau kode pada kuesioner dan tabel data, sehingga responden merasa nyaman dan terlindungi selama berpartisipasi.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Data yang dikumpulkan tidak akan dibagikan kepada

pihak lain yang tidak berkepentingan untuk melindungi privasi responden.

4. Justice

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua responden. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan informasi yang jelas kepada responden, dan selama proses penelitian, setiap responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi.

5. Beneficence

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat. Manfaat penelitian bagi responden yaitu mendapatkan informasi dan dapat membantu ibu meningkatkan pemberian ASI secara eksklusif.

6. Nonmaleficence

Peneliti memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan bahaya atau kerugian bagi responden. Sebaliknya, penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan responden tanpa memperburuk kondisi mereka.

G. Pengolahan Data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, langkah-langkah pengelolaan data yang dilakukan meliputi:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan atau penyuntingan data untuk memastikan kuesioner telah terisi dengan lengkap. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Memeriksa kelengkapan jawaban di tempat pengumpulan data.
Jika terdapat kekurangan, responden dapat diminta untuk melengkapinya segera.
- b. Memastikan bahwa setiap pertanyaan pada kuesioner, khususnya yang terkait dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku, memiliki jawaban yang relevan dan sesuai dengan kategori yang ditentukan dalam kuesioner.

2. *Scoring*

Melakukan skoring pada responden yaitu pemberian nomor atau kode numerik pada variabel.

Skor jawaban dari setiap pertanyaan :

- a. Sangat tidak yakin : 1
- b. Tidak yakin : 2
- c. Kurang yakin : 3
- d. Yakin : 4
- e. Sangat yakin : 5

3. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada data agar pada pengelompokan dan klasifikasi informasi dapat dengan mudah. Pemberian kode dilakukan dengan memberi kode numerik untuk setiap jawaban.

a. Kode Usia

- 1) Dewasa awal (20-35) : 1
- 2) Dewasa madya (41-50) : 2

b. Kode Tingkat Pendidikan

- 1) Dasar (SD) : 1
- 2) Dasar (SMP) : 2
- 3) Menengah (SMA/SMK) : 3
- 4) Perguruan Tinggi (Sarjana) : 4

4. *Tabulating*

Peneliti akan melakukan tabulasi data atau memasukkan data hasil penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis setelah peneliti menyelesaikan pemberian nilai dan kode jawaban pada setiap pertanyaan.

5. *Transferring*

Peneliti memasukkan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer menggunakan program atau sistem tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 24.0 untuk mempercepat analisis data dan Excel untuk kebutuhan khusus lainnya.

6. *Entering*

Setelah tahap tabulasi, peneliti memasukkan data ke dalam komputer dan melanjutkan dengan proses analisis data.

7. *Cleansing*

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program SPSS, peneliti memverifikasi bahwa data yang diolah sudah lengkap dan akurat. Peneliti juga melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam data yang telah dimasukkan.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses terstruktur untuk mengidentifikasi dan mengolah informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber lain. Tujuan utamanya adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai masalah yang sedang diteliti dan menyajikan temuan yang dapat dimengerti oleh orang lain. Analisa univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2016). Tujuan dari analisis univariat adalah mendeskripsikan dan menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian. Analisa univariat pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi yang meliputi karakteristik responden. Proses analisis meliputi beberapa tahap, mulai dari pengumpulan data di lapangan hingga penyajian hasil yang terorganisir. Ini termasuk pengaturan data secara sistematis, penafsiran makna dari data yang diperoleh, dan penyajian temuan secara jelas dan terstruktur. Oleh karena itu, analisis data tidak hanya berkaitan dengan pengolahan informasi, tetapi juga dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konteks dan makna dari data yang dikumpulkan (Ahmad & Muslimah, 2021).

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$X = fN \times 100\%$$

Keterangan :

X : jumlah distribusi frekuensi

f : frekuensi

N : jumlah sampel